

ABSTRAK

Judul Tesis : Peranan Keluarga Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Berusaha.

Sub Judul : Studi Kasus Tentang Pembelajaran Yang Dilakukan Orang Tua Terhadap Anak-Anaknya Dalam Keluarga Perajin Industri Kecil Pakaian Jadi Di Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

Penelitian ini beracuan dari permasalahan pokok: "Bagaimana peranan keluarga dalam lingkungan perajin industri kecil pakaian jadi menumbuhkan motivasi belajar berusaha pada anak-anak mereka?.

Dari permasalahan pokok tersebut dirumuskan tujuan penelitian, yaitu : untuk mendapatkan gambaran tentang peranan keluarga dalam menumbuhkan motivasi belajar berusaha pada anak-anak perajin industri kecil pakaian jadi. Mengacu pada tujuan dan permasalahan penelitian tersebut diajukan pokok-pokok pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar berusaha pada anak-anak mereka, dan faktor-faktor apa yang mendukung upaya kegiatan pembelajaran tersebut?.
2. Bagaimana bentuk dan proses kegiatan pembelajaran keterampilan berusaha yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya?.
3. Bagaimana hasil kegiatan pembelajaran keterampilan berusaha yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berbentuk studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Subjek yang diteliti adalah individu pengusaha industri kecil pakaian jadi yang berjumlah enam orang. Untuk mengetahui deskripsi/gambaran tentang peranan

keluarga dalam menumbuhkan motivasi belajar berusaha ini, digunakan analisis data melalui langkah-langkah : reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Adapun temuan penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dalam lingkungan keluarga perajin industri kecil pakaian jadi telah tumbuh upaya pembelajaran keterampilan memproduksi dan berdagang pakaian yang dilakukan terhadap anak-anak mereka.
2. Upaya menumbuhkan motivasi belajar ini dilatar belakangi dan didukung oleh berbagai faktor, antara lain : pengalaman masa lalu dan sukses orang tua, perlunya menguasai keahlian, prospek yang cukup baik, tuntutan ekonomi dan kebutuhan tenaga, keterbatasan pendidikan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat,
3. Upaya menumbuhkan motivasi belajar berusaha pada anak-anak perajin diwujudkan dalam bentuk kegiatan belajar sambil bekerja (magang) yang umumnya sudah diperkenalkan sejak usia sepuluh tahunan. Melalui kegiatan ini anak-anak memperoleh informasi, mendapat tugas, pembiasaan kerja, bimbingan, petunjuk, nasihat, dorongan, yang ditunjang dengan kerja keras, kedisiplinan dan keteladanan orang tua.
4. Kegiatan pembelajaran membuahkan berbagai kemampuan, baik kemampuan dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap maupun nilai-nilai yang perlu dimiliki untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri kecil.

Secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa dalam lingkungan perajin industri kecil, keluarga khususnya orang tua mempunyai peranan yang sangat besar dalam menumbuhkan motivasi belajar berusaha pada anak-anak mereka. Tumbuhnya kegiatan pembelajaran ini telah menjadikan keluarga sebagai wahana yang dapat menyiapkan dan membina anak-anak perajin untuk dapat berwiswasta secara mandiri.